

ABSTRAK

Korean Wave telah menjadi alat penting dalam diplomasi publik Korea Selatan untuk memperkuat citra dan mempromosikan pertukaran budaya dengan Jepang. SEVENTEEN, sebagai salah satu boygrup K-Pop yang sangat populer, memainkan peran utama dalam penyebaran budaya Korea di Jepang dan memperkuat keberadaan *Korean Wave*. Tujuan penelitian ini mengkaji peran SEVENTEEN dalam mendukung diplomasi publik Korea Selatan di Jepang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dan didasarkan pada konsep yang dijelaskan oleh Cull (2008) mengenai elemen-elemen kunci diplomasi publik, serta menggunakan kerangka kerja yang dikembangkan oleh Leonard (2002), yang menyoroti pentingnya citra dan reputasi sebagai komoditas publik dalam diplomasi.

Penelitian ini menunjukkan SEVENTEEN tidak hanya menghidupkan kembali minat terhadap *Korean Wave* di Jepang melalui musik mereka, namun juga bertindak sebagai agen diplomasi publik yang memperkuat ikatan budaya antara kedua negara. Mereka menggunakan musik sebagai sarana untuk advokasi dan membangun hubungan, memanfaatkan media digital dan kampanye sosial untuk memperkuat posisi mereka sebagai ikon *Korean Wave*, dan terlibat dalam berbagai kolaborasi dengan artis dan merek Jepang sebagai bagian dari pertukaran budaya dalam diplomasi publik.

Kata kunci: Diplomasi Publik, *Korean Wave*, SEVENTEEN

Shafa Salsabila Nadiyah Putri, 2024

PERAN BOYGROUP SEVENTEEN DALAM Mendukung Diplomasi Publik Korea Selatan di Jepang (2018 – 2024)

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Hubungan Internasional
[www.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

ABSTRACT

The Korean Wave has become an important tool in South Korea's public diplomacy to strengthen its image and promote cultural exchanges with Japan. SEVENTEEN, as one of the most popular K-Pop boy groups, plays a major role in spreading Korean culture in Japan and strengthening the presence of the Korean Wave. This research examines SEVENTEEN's role in supporting South Korea's public diplomacy in Japan. The research method used is descriptive qualitative and is based on the concepts described by Cull (2008) regarding the key elements of public diplomacy, as well as using the framework developed by Leonard (2002), which highlights the importance of image and reputation as public commodities in diplomacy.

SEVENTEEN not only revives interest in the Korean Wave in Japan through their music but also acts as a public diplomacy agent that strengthens cultural ties between the two countries. They use music as a means for advocacy and relationship-building, utilizing digital media and social campaigns to solidify their position as icons of Hallyu, and engaging in various collaborations with Japanese artists and brands as a part of cultural exchange in public diplomacy.

Keywords: *Public Diplomacy, Korean Wave, SEVENTEEN*

Shafa Salsabila Nadiah Putri, 2024

PERAN BOYGROUP SEVENTEEN DALAM MENDUKUNG DIPLOMASI PUBLIK KOREA SELATAN DI JEPANG (2018 – 2024)

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Hubungan Internasional
[www.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]